



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.44047



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SDN PAKIS VIII SURABAYA

Syahrizal Lutfian Akbar¹, Afifan Yulfadinata¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Kata Kunci:

Team Games
Tournament, Passing
Bawah, Bola Voli,
Hasil Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur kontribusi model Team Games Tournament (TGT) terhadap capaian belajar siswa kelas V SDN Pakis VIII Surabaya, khususnya pada keterampilan passing bawah bola voli. Desain yang digunakan ialah One-Group Pretest-Posttest, yakni satu kelompok sampel diukur sebelum dan sesudah intervensi tanpa kelompok 25statist. Sebanyak 20 siswa menjadi subjek penelitian, terdiri dari 6 putra dan 14 putri. Data dikumpulkan lewat tes *passing bawah* yang mencakup dimensi kognitif dan psikomotorik, lalu dianalisis dengan 25statistic deskriptif, uji normalitas, uji-t berpasangan, serta N-Gain. Temuan menunjukkan kenaikan nyata: skor rata-rata kognitif meningkat dari 54,75 ke 79,25, sementara skor psikomotorik naik dari 31,00 ke 50,50. Nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) mengonfirmasi pengaruh perlakuan yang bermakna. Perhitungan N-Gain mencatat 54% peningkatan kognitif dan 40% psikomotorik, keduanya berkategori sedang. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa TGT efektif mendongkrak kompetensi passing bawah bola voli peserta didik

Keywords:

Team Games
Tournament,
Underhand Passing,
Volleyball, Learning
Outcomes

Abstract

This study aims to measure the contribution of the Team Games Tournament (TGT) model to the learning achievement of fifth-grade students at SDN Pakis VIII Surabaya, particularly in volleyball underhand passing competency. A One-Group Pretest-Posttest design was utilized, in which one sample group was assessed before and after the intervention without a control group. Twenty students participated as subjects, consisting of 6 males and 14 females. Data were collected through an underhand passing test covering cognitive and psychomotor dimensions, then analyzed using descriptive statistics, normality test, paired t-test, and N-Gain. Findings revealed a significant increase: the cognitive mean score rose from 54.75 to 79.25, while the psychomotor score climbed from 31.00 to 50.50. The t-test significance value of 0.000 ($\alpha < 0.05$) confirms a meaningful treatment effect. N-Gain calculations recorded 54% cognitive and 40% psychomotor improvements, both categorized as moderate. This study concludes that TGT effectively enhances students' volleyball underhand passing competency.



Diterima: 18 Juni
2026

Disetujui: 7 Juli
2026

Dipublikasikan:
10 Juli 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E – Perolehan pendanaan penelitian

Korespondensi:

Syahrizal Lutfian Akbar
Email: syahrizal.22210@mhs.unesa.ac.id



PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya merupakan upaya yang dijalankan secara sadar dan sistematis untuk membuka ruang tumbuh bagi setiap individu. Lewat jalur ini, peserta didik dibimbing agar mampu mengoptimalkan potensi dirinya—baik dalam dimensi intelektual, emosional, maupun sosial—sehingga kelak siap berkontribusi bagi lingkungan sekitar (Pendidikan and Makassar 2022). Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) hadir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Kontribusinya mencakup pembinaan kondisi fisik, kecakapan bergerak, kemampuan berpikir kritis, hingga penanaman nilai-nilai sosial dan etika yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Fadillah and Hadi 2024).

Berbeda dari mata pelajaran lain, PJOK menjangkau wilayah pembentukan manusia secara paripurna. Bukan hanya kebugaran jasmani yang diupayakan, melainkan juga karakter, empati sosial, dan kesehatan mental peserta didik secara menyeluruh (D. Putri et al. 2026). Dalam konteks yang lebih luas, olahraga sebagai inti dari PJOK menjadi wahana strategis untuk menanamkan ketangguhan dan kecerdasan karakter melalui pengalaman belajar yang mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Janardi, Putra, and UI 2024). Oleh karena itu, guru PJOK ditantang untuk senantiasa menghadirkan pengalaman belajar yang tidak sekadar menyenangkan, tetapi juga bermakna dan merangsang perkembangan peserta didik secara optimal (Ramadhan et al. 2024).

Mutu pembelajaran PJOK ditentukan oleh banyak faktor yang saling berkaitan, seperti kompetensi pendidik, kesesuaian model pembelajaran yang dipilih, dukungan fasilitas, dan kondisi belajar yang kondusif. Meski berbagai inovasi terus digagas, kenyataannya tidak ada satu formula tunggal yang berlaku universal; efektivitas pembelajaran selalu bergantung pada keragaman latar belakang dan kebutuhan peserta didik (Agung, Putra, and Adnyana 2021).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga tim yang tumbuh subur di tanah air dan digemari dari berbagai lapisan masyarakat. Olahraga ini mulai diperkenalkan oleh William G. Morgan di Amerika Serikat pada tahun 1895 ketika ia masih aktif sebagai pengajar pendidikan jasmani (Karim 2020). Dalam permainan bola voli, keberhasilan sangat bertumpu pada kekompakan tim, kematangan teknik individual, serta koordinasi gerak yang presisi dari setiap pemain. Ragam keterampilan



fundamental yang wajib dikuasai antara lain passing atas, passing bawah, smash, block, servis atas, dan servis bawah (Fauzy et al. 2026).

Penguasaan teknik bola voli menuntut proses belajar yang terstruktur dan program latihan yang dirancang secara matang agar kompetensi yang ditargetkan dapat tercapai (Winarno 2023). Namun dalam praktik di lapangan, pembelajaran PJOK—khususnya materi bola voli—masih kerap terganjal oleh rendahnya penguasaan teknik passing bawah di kalangan peserta didik (Naskah 2026). Padahal, passing bawah menempati posisi fundamental dalam permainan: ia menjadi pondasi pertahanan sekaligus gerbang pembangunan serangan. Kesulitan teknik ini kerap dialami pemula karena eksekusinya menuntut keselarasan tubuh dan ketepatan gerakan yang tidak mudah dikuasai (Ari et al. 2021) Kemahiran passing bawah yang solid memungkinkan tim untuk meredam tekanan lawan sekaligus membuka peluang menyusun serangan balik yang terencana melalui operan ke toser/setter (Jasmani et al. n.d.)

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen kuantitatif dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest* yang dipadukan dengan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) (Pohan et al. 2026). TGT sendiri merupakan varian kooperatif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam belajar, dengan memadukan kerja sama tim dan kompetisi yang sehat (Rofiq et al. 2024). Dalam konteks PJOK, model ini unggul karena mampu menciptakan kemampuan belajar yang kompetitif secara positif dan menumbuhkan sportivitas antarkelompok.

Aktivitas permainan dan turnamen yang disusun guru mendorong siswa untuk berkolaborasi aktif demi meraih prestasi terbaik dalam kompetisi yang telah ditetapkan (Syafi and Hidayat 2024). TGT mengemas kombinasi kerja tim dan persaingan sehat dalam format permainan edukatif yang membuat suasana belajar terasa hidup dan antusias. Lebih jauh, penerapan model ini diyakini dapat mendongkrak motivasi belajar, memperluas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Sudarsana, Ayu, and Arisanthi 2025).

Pendekatan eksperimental dipilih karena dinilai paling tepat untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara perlakuan yang diberikan dan perubahan capaian belajar. Metode ini memungkinkan analisis yang terukur, sistematis, dan objektif sehingga keabsahan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Maulana et al. 2026). Populasi mencakup seluruh siswa SDN Pakis VIII Surabaya, dengan sampel difokuskan pada kelas V C. Data dikumpulkan dalam dua tahap: pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Selisih antara keduanya dianalisis untuk mengukur perubahan capaian belajar yang terjadi sebagai dampak dari implementasi model TGT.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Uji Deskriptif

| Variabel | N | Mean | Min | Max | Std. Dev. |
|-----------------------|----|-------|-----|-----|-----------|
| Pretest Pengetahuan | 20 | 54.75 | 30 | 80 | 14.643 |
| Posttest Pengetahuan | 20 | 79.25 | 60 | 90 | 8.626 |
| Pretest Keterampilan | 20 | 31.00 | 10 | 50 | 10.712 |
| Posttest Keterampilan | 20 | 50.50 | 20 | 80 | 16.694 |

Tabel 1 merangkum gambaran statistik dari data *pretest* dan *posttest* pada kedua aspek yang diuji—pengetahuan dan keterampilan—dengan 20 siswa kelas V sebagai responden. Sebelum intervensi dilaksanakan, rerata skor pengetahuan berdiri di angka 54,75 dengan rentang 30–80 dan standar deviasi 14,643, menunjukkan keragaman kemampuan awal yang cukup lebar. Setelah perlakuan diterapkan, rata-rata melonjak ke 79,25 dengan rentang 60–90; standar deviasi pun menyusut ke 8,626, mengisyaratkan bahwa kemampuan siswa kini lebih merata.

Pada ranah keterampilan, kondisi awal ditandai rerata 31,00 dengan skor 10–50 dan standar deviasi 10,712, yang mencerminkan kesenjangan kemampuan psikomotorik antarsiswa sebelum pembelajaran. Pasca-perlakuan, rata-rata keterampilan naik ke 50,50 dengan rentang 20–80 dan standar deviasi 16,694. Secara keseluruhan, pola data ini memperkuat bukti bahwa penerapan model TGT berdampak positif terhadap kemampuan passing bawah bola voli peserta didik.

Tabel 2.
Uji Normalitas

| Variabel | Statistik | Df | Sig. | Keterangan |
|------------------------------|-----------|----|------|------------|
| <i>Pretest</i> Pengetahuan | 0.932 | 20 | .171 | Normal |
| <i>Posttest</i> Pengetahuan | 0.913 | 20 | .073 | Normal |
| <i>Pretest</i> Keterampilan | 0.920 | 20 | .097 | Normal |
| <i>Posttest</i> Keterampilan | 0.936 | 20 | .204 | Normal |

Tabel 2 menampilkan hasil uji normalitas keempat variabel penelitian. Nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,171 untuk *pretest* pengetahuan, 0,073 untuk *posttest* pengetahuan, 0,097 untuk *pretest* keterampilan, dan 0,204 untuk *posttest* keterampilan. Karena seluruh nilai tersebut melampaui ambang 0,05, distribusi data dinyatakan normal, dan penggunaan uji parametrik pada tahap berikutnya pun dapat dibenarkan secara statistic.

Tabel 3.
Uji Paired Sample Test

| Variabel | Mean | Std. Dev. | df | Sig. (2-tailed) |
|-------------------------------|---------|-----------|----|-----------------|
| Pretest-Posttest Pengetahuan | -24.500 | 12.344 | 19 | .000 |
| Pretest-Posttest Keterampilan | -20.00 | 1.487 | 19 | .000 |

Tabel 3 merekam hasil uji paired sample t-test untuk menguji ada tidaknya perbedaan bermakna antara kondisi pra dan pascaperlakuan. Pada dimensi pengetahuan, selisih rerata tercatat -24,500 dengan standar deviasi 12,344; nilai signifikansi 0,000 yang jauh di bawah $\alpha = 0,05$ mengonfirmasi adanya perubahan yang signifikan. Pola serupa teramati pada dimensi keterampilan dengan selisih rerata -20,00, standar deviasi 1,487, dan signifikansi 0,000—menegaskan konsistensi pengaruh perlakuan pada kedua dimensi yang dikaji.

Tabel 4.
Hasil Uji N-Gain

| Aspek | Mean Pretest | Mean Posttest | Presentase N-Gain | Kategori |
|--------------|--------------|---------------|-------------------|----------|
| Pengetahuan | 54.75 | 79.25 | 54% | Sedang |
| Keterampilan | 31.00 | 50.50 | 40% | Sedang |

Analisis N-Gain pada Tabel 4 mengungkap bahwa ranah pengetahuan mengalami kenaikan 54% dan ranah keterampilan 40%, keduanya masuk kategori sedang. Angka ini secara konsisten mendukung simpulan bahwa TGT mampu mendorong perkembangan belajar peserta didik pada materi passing bawah bola voli, baik dari sisi penguasaan konsep maupun eksekusi teknik.

PEMBAHASAN

Keseluruhan data yang tersaji mengonfirmasi bahwa model TGT membawa dampak konstruktif terhadap hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas V SDN Pakis VIII Surabaya. Peningkatan terjadi secara simultan pada dimensi pengetahuan maupun keterampilan, yang menjadikan TGT sebagai alternatif pembelajaran yang patut diprioritaskan dalam pengajaran PJOK. Perbedaan capaian sebelum dan sesudah implementasi model ini tampak jelas, menandakan bahwa pendekatan yang digunakan berhasil menggerakkan potensi belajar siswa.

Tujuan penelitian—yaitu membuktikan pengaruh TGT terhadap hasil belajar—terjawab melalui data empiris yang menunjukkan peningkatan bermakna pascaintervensi. Bukti tambahan memperkuat keyakinan bahwa TGT efektif karena mampu menstimulasi partisipasi aktif, mempererat ikatan antaranggota kelompok, dan membangun motivasi belajar yang terjaga sepanjang proses pembelajaran

berlangsung (P. O. Putri 2020). Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas, penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, sehingga pengaruh model pembelajaran belum dapat dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang relatif singkat sehingga belum mampu melihat dampak kemampuan keterampilan dalam jangka Panjang.

KESIMPULAN

Mencermati seluruh data dan analisis yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi model TGT memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas V SDN Pakis VIII Surabaya. Bukti kuantitatifnya tercermin dari kenaikan rerata pada kedua dimensi yang diukur. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (di bawah $\alpha = 0,05$), yang menandakan perbedaan nyata antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis N-Gain mencatat peningkatan 54% pada aspek kognitif dan 40% pada aspek psikomotorik, keduanya berada pada kategori sedang. Atas dasar temuan-temuan tersebut, model pembelajaran TGT dinyatakan terbukti efektif sebagai strategi peningkatan kompetensi *passing* bawah bola voli pada peserta didik.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak, melibatkan kelompok kontrol, serta memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih efektif mengenai model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT). Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan pada materi bola voli lainnya maupun variabel seperti motivasi belajar, kerja sama, dan hasil belajar dalam berbagai jenjang Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak, Ngurah Putra, and I Wayan Adnyana. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli." 7(1): 141–49.
- Ari, Farid, Purnomo Adi, Pungki Indarto, Program Studi, Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Muhammadiyah Surakarta, and Passing Bawah. 2021. "1 1 2 2." 4(2): 95–102.
- Fadillah, Jidan Muhamad, and Muhammad Sofian Hadi. 2024. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Passing Bawah Terhadap Keterampilan Bermain Bola Volly Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin." : 2135–43.
- Fauzy, Dyah Resti, Afifan Yulfadinata, Mochamad Ridwan, Yuni Fitriyah Ningsih, and Junaidi Budi Prihanto. 2026. "Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Pada Pembelajaran Bolavoli." 14(1): 58–70.
- Janardi, Masdi, Riwaldi Putra, and Irtiqo Ul. 2024. "Kecemasan Percaya Diri Motivasi Berprestasi Siswa Ektrakurikuler Bola Voli." 1(1): 11–19.
- Jasmani, Pendidikan, Olahraga D A N Kesehatan, Nera Avissena, Taufiq Hidayat, S-

- Pendidikan Jasmani, and Fakultas Ilmu Olahraga. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PASSING BAWAH MATAPELAJARAN."
- Karim, Achmad. 2020. "Kontribusi Koordinasi Mata Tangan , Kekuatan Otot Lengan , Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli." 05(1): 59–66.
- Maulana, Muhammad Iqbal, Afifan Yulfadinata, Pendidikan Jasmani, Kesehatan Rekreasi, and Fakultas Ilmu. 2026. "SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Besar Sepak Bola Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK." 7(1): 147–54.
- Naskah, Informasi. 2026. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V SDN 36 Sembuak Segantong." 5: 154–61.
- Pendidikan, D A N Unsur-unsur, and Muhammadiyah Makassar. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." 2(1): 1–8.
- Pohan, Erika Syafitri, Rola Angga Lardika, Hirja Hidayat, and Kristi Agust. 2026. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Passing Bawah Permainan Bola Voli." *Journal Sport Science Indonesia* 5(2): 65–75.
- Putri, Daniela, Kurnia Dewi, Afifan Yulfadinata, Mochamad Ridwan, Yuni Fitriyah, and Junaidi Budi Prihanto. 2026. "Pengaruh Active Learning Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa SMP." 14(1): 816–30.
- Putri, Prihastini Oktasari. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." 4(2): 8–16.
- Ramadhan, Rifki Nur, Purno Darmanto, Cahyo Yuwono, and Kata Kunci. 2024. "Journal of Sport Coaching and Physical Education Penerapan Latihan Drill Dalam Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli." 9(1): 80–89.
- Rofiq, Ahmad Ainur, Muhammad Bambang Herinanta, Mochamad Ridwan, Pendidikan Studi, Pendidikan Profesi, Guru Prajabatan, Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan, and Universitas Negeri Surabaya. 2024. "Peningkatan Kemampuan Gerak Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Teams Games Turnament." 2(5).
- Sudarsana, Agus Budi, Ida Ayu, and Kade Arisanthi. 2025. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN." 5: 342–50. doi:10.38048/jor.v4i3.5214.
- Syafi, Mukhammad, and Taufiq Hidayat. 2024. "Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 12 Nomor 01 Tahun 2024 Mukhammad Syafi *, Taufiq Hidayat." 12: 13–18.
- Winarno, Arief Dwi. 2023. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL KETERAMPILAN PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI PASSING BAWAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1

- GODONG TAHUN 2023." (November): 541–46.
- Agung, Anak, Ngurah Putra, and I Wayan Adnyana. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli." 7(1): 141–49.
- Ari, Farid, Purnomo Adi, Pungki Indarto, Program Studi, Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Muhammadiyah Surakarta, and Passing Bawah. 2021. "1 1 2 2." 4(2): 95–102.
- Fadillah, Jidan Muhamad, and Muhammad Sofian Hadi. 2024. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Passing Bawah Terhadap Keterampilan Bermain Bola Volly Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin." : 2135–43.
- Fauzy, Dyah Resti, Afifan Yulfadinata, Mochamad Ridwan, Yuni Fitriyah Ningsih, and Junaidi Budi Prihanto. 2026. "Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Pada Pembelajaran Bolavoli." 14(1): 58–70.
- Janardi, Masdi, Riwaldi Putra, and Irtiqo UI. 2024. "Kecemasan Percaya Diri Motivasi Berprestasi Siswa Ektrakurikuler Bola Voli." 1(1): 11–19.
- Jasmani, Pendidikan, Olahraga D A N Kesehatan, Nera Avissena, Taufiq Hidayat, S-Pendidikan Jasmani, and Fakultas Ilmu Olahraga. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PASSING BAWAH MATAPELAJARAN."
- Karim, Achmad. 2020. "Kontribusi Koordinasi Mata Tangan , Kekuatan Otot Lengan , Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli." 05(1): 59–66.
- Maulana, Muhammad Iqbal, Afifan Yulfadinata, Pendidikan Jasmani, Kesehatan Rekreasi, and Fakultas Ilmu. 2026. "SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Besar Sepak Bola Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK." 7(1): 147–54.
- Naskah, Informasi. 2026. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V SDN 36 Sembuak Segantong." 5: 154–61.
- Pendidikan, D A N Unsur-unsur, and Muhammadiyah Makassar. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." 2(1): 1–8.
- Pohan, Erika Syafitri, Rola Angga Lardika, Hirja Hidayat, and Kristi Agust. 2026. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Passing Bawah Permainan Bola Voli." *Journal Sport Science Indonesia* 5(2): 65–75.
- Putri, Daniela, Kurnia Dewi, Afifan Yulfadinata, Mochamad Ridwan, Yuni Fitriyah, and Junaidi Budi Prihanto. 2026. "Pengaruh Active Learning Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa SMP." 14(1): 816–30.
- Putri, Prihastini Oktasari. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." 4(2): 8–16.
- Ramadhan, Rifki Nur, Purno Darmanto, Cahyo Yuwono, and Kata Kunci. 2024. "Journal

- of Sport Coaching and Physical Education Penerapan Latihan Drill Dalam Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli." 9(1): 80–89.
- Rofiq, Ahmad Ainur, Muhammad Bambang Herinanta, Mochamad Ridwan, Pendidikan Studi, Pendidikan Profesi, Guru Prajabatan, Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan, and Universitas Negeri Surabaya. 2024. "Peningkatan Kemampuan Gerak Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Teams Games Tournament." 2(5).
- Sudarsana, Agus Budi, Ida Ayu, and Kade Arisanthi. 2025. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN." 5: 342–50. doi:10.38048/jor.v4i3.5214.
- Syafi, Mukhammad, and Taufiq Hidayat. 2024. "Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 12 Nomor 01 Tahun 2024 Mukhammad Syafi *, Taufiq Hidayat." 12: 13–18.
- Winarno, Arief Dwi. 2023. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL KETERAMPILAN PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI PASSING BAWAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GODONG TAHUN 2023." (November): 541–46.